

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian yang dilakukan penulis adalah menganalisis suatu objek atau literasi mahasiswa terkait keuangan syariah dan selanjutnya pada hasil penelitian akan dilanjutkan dengan pendeskripsian yang dilakukan secara menyeluruh. Sesuai dengan buku yang ditulis oleh Prof. Sugiono menyatakan bahwa metode kualitatif tergolong kedalam metode penelitian yang baru karena popularitasnya belum lama. Dalam proses penelitian kualitatif ini bersifat seni (kurang terpola), maka dari itu disebut dengan metode artistik. Selain itu data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan maka disebut sebagai metode *interpretive*.⁸⁰ oleh karena itu, penulis akan mencoba untuk menggunakan metode kualitatif pada penelitian mengenai analisis literasi keuangan syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah di Tasikmalaya karena dinilai dapat mendekati kepada makna terdalam daripada generalisasi yang dilakukan oleh metode kuantitatif.

⁸⁰ Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung. Hlm. 7

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang digunakan yakni data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yang valid.⁸¹ sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung dengan pengumpul dan sumber data disebut dengan data primer.⁸² Atau data yang langsung diambil dari responden saat dilapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari sejumlah Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah perguruan tinggi di Tasikmalaya diantaranya adalah: Universitas Siliwangi, Institut Agama Islam Tasikmalaya, Institut Agama Islam Lathifah Mubarokiyah Suryalaya dan Institut Agama Islam Cipasung. Responden yang dituju adalah mahasiswa angkatan 2021, 2020 dan 2019 dengan proporsi dalam setiap perguruan tinggi sebanyak 10% dari masing-masing jumlah angkatan di setiap perguruan tinggi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara tergantung peneliti apa yang akan diikhtiarkannya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan

⁸¹ *Ibid.* Hlm. 2

⁸² Darmawan Wibisono, *Riset Binis Pandun Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: Gramedia ustakaUtama, 2002), hlm. 38

pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak ,melalui kuisisioner dan dokumentasi.⁸³

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.⁸⁴ pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mendapatkan data dari objek penelitian yang mana penulis menyiapkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang di bagikan dan dijawab oleh responden untuk menguji kemampuan keuangan syariah mahasiswa Ekonomi Syariah di Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah pedoman pengamatan, atau pedoman wawancara, atau pedoman kuesioner, atau pedoman dokumenter sesuai dengan metode yang digunakan. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang pengamatan, wawancara atau daftar pertanyaan.⁸⁵ Dalam penelitian ini menggunakan bentuk instrumen tes yakni dapat berisi pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir- butir soal.⁸⁶

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 225.

⁸⁴ *Ibid*, hlm. 142

⁸⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 123

⁸⁶ Siyoto Sandu, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015), hlm. 78

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan tujuan menguji kemampuan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah. responden yang dimaksud ialah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Dimensi Variabel	Bobot Kontribusi	Sub Variabel	Indikator
Pengetahuan dan Pemahaman Keuangan Syariah (<i>Islamic Finance</i>)	100	Pemahaman dasar keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mengenai riba 2. Prinsip transaksi keuangan 3. <i>Rules</i> transaksi keuangan syariah 4. Penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah 5. Manfaat literasi keuangan syariah 6. Prinsip bagi hasil dan kerjasama
		Simpanan/tabungan dan Pinjaman Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 7. Produk tabungan pada perbankan syariah 8. Akad pada pembiayaan syariah 9. Pengetahuan mengenai bagi hasil dalam bank syariah 10. Pengentahuan mengenai pembiayaan murabahah

			11. Pengetahuan mengenai pembiayaan mudharabah
		Asuransi Syariah	12. Definisi asuransi dari beberapa sudut pandang 13. Prinsip asuransi syariah 14. Manfaat penggunaan asuransi syariah 15. Pengetahuan produk asuransi syariah 16. Perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah
		Investasi syariah	17. Produk investasi syariah 18. Pengetahuan mengenai resiko investasi 19. Pengetahuan mengenai reksadana syariah 20. Pengetahuan mengenai saham syariah 21. Fatwa mengenai saham syariah
Total	100	Total pertanyaan	100

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni suatu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh baik sebelum dilapangan, selama di lapangan dan sesudah dilapangan.

1. Analisis data sebelum melakukan penelitian

Merupakan suatu analisis yang dilakukan sebagai bentuk analisis data sekunder dan studi pendahuluan. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.⁸⁷

2. Analisis data selama ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian atau terjun langsung ke lapangan untuk langsung observasi dengan objek penelitian dengan tujuan mendapatkan data dan kemudian dapat diolah. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian melalui kuesioner melalui test dan dokumentasi.

3. Analisis data setelah data terkumpul

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya hal

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 245

ini dilakukan agar mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data.⁸⁸ pada tahap ini penulis melihat dan menghimpun data yang sudah disebar melalui kuesioner bentuk test kepada responden yakni mahasiswa jurusan ekonomi syariah di Tasikmlaya.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan agar data yang terkumpul dan sudah di reduksi menjadi lebih tersusun dan terorganisir supaya terdapat pola hubungan dan mudah dipahami. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk tabel, grafik, *phi card*, pictogram dan sejenisnya.⁸⁹ Pada penelitian ini yang penulis akan lakukan adalah menyusun hasil kuesioner ke dalam bentuk grafik/diagram atau tabel sesuai jawaban yang di berikan oleh responden. Pada setiap indikator/pertanyaannya akan di bahas sesuai dengan topik yang diberikan.

c. Verifikasi data

Merupakan langkah atau tahapan terakhir yang berisi penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah dilakukan penilaian akhir literasi keuangan syariah dan akan diperlihatkan hasil akhir dari setiap reponden. Setelah diketahui nilai tersebut maka akan dibagi dengan banyaknya jumlah pertanyaan yaitu 100 pertanyaan dan akan

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 247

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 249

dihasilkan rata-rata nilai literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah di Tasikmalaya dan akan disesuaikan dengan kriteri tingkat literasi.

Menurut Chen dan Volpe melakukan klasifikasi dalam literasi keuangan syariah dengan kelompok-kelompok kategori rentan nilai tertentu. Terdapat 3 kelompok rentan nilai dan kategori pada indeks literasi keuangan syariah. hasil penilaian dengan rentang di bawah nilai 60% masuk pada kategori tingkat literasi rendah, Kemudian, hasil pengukuran dengan rentan nilai $\geq 60\% - 80\%$ masuk dalam kategori literasi menengah atau moderat. Lebih lanjut jika hasil pengukuran untuk rentan nilai $80\% - 100\%$ masuk pada kategori tingkat literasi yang tinggi.⁹⁰

Tabel 3.2 Klasifikasi Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

No.	Rentan Nilai	Kategori
1.	$\geq 60\%$	Literasi Rendah
2.	60% - 79%	Literasi menengah atau moderat
3.	80% – 100%	Literasi Tinggi

F. Tempat Dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 4 perguruan tinggi diantaranya adalah Universitas Siliwangi, Institut Agama Islam Tasikmalaya,

⁹⁰ Margaretha Farah. Reza AP. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 17, No. 1 2015. Hlm. 81

Institut Agama Islam Lathifah Mubarokiyah Suryalaya dan Institut Agama Islam Cipasung.

2. Jadwal penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
		2022	2022	2022	2022	2023	2023	2023
1.	Pengajuan Judul							
2.	Surat Keputusan							
3.	Tahap Pengerjaan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal Penelitian							
5.	Pelaksanaan Penelitian : a. Pengumpulan data b. Pengelolaan data c. Analisis data							
6.	Pelaporan : a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil skripsi							
7.	Sidang skripsi							